

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

1. Admin Instagram

- a. Sejak kapan akun @dibuat?
- b. Apa tujuan utama dibuatnya akun tersebut?
- c. Mengapa memilih meme sebagai media dakwah?
- d. Siapa target audiens akun @memeislam.id?
- e. Bagaimana proses pembuatan konten dakwah?
- f. Apakah ada kendala dalam mengelola akun dakwah di Instagram?
- g. Bagaimana tanggapan admin terhadap jumlah komentar atau interaksi publik yang minim?
- h. Menurut admin, apakah konten dakwah tetap efektif meskipun engagement rendah?
- i. Apa harapan admin terhadap perkembangan dakwah digital di media sosial?
- j. Apakah ada strategi tertentu untuk meningkatkan ketertarikan audiens?

2. Mahasiswa UIN Antasari

(Pertanyaan ini digunakan sama untuk seluruh informan mahasiswa)

- a. Apakah Anda mengikuti akun Instagram @memeislam.id? \

- b. Sejak kapan Anda mengikuti akun tersebut?
- c. Apa alasan Anda tertarik mengikuti akun @memeislam.id?
- d. Bagaimana pendapat Anda tentang konten dakwah berbentuk meme?
- e. Apakah pesan dakwah pada akun tersebut mudah dipahami?
- f. Apakah konten yang diunggah memberikan pengaruh terhadap pemahaman keagamaan Anda?
- g. Apakah Anda sering memberikan like, komentar, atau membagikan konten tersebut?
- h. Jika jarang berinteraksi, apa alasannya?
- i. Menurut Anda, apakah dakwah melalui meme di Instagram efektif bagi mahasiswa?
- j. Apa saran Anda untuk pengembangan akun dakwah tersebut?

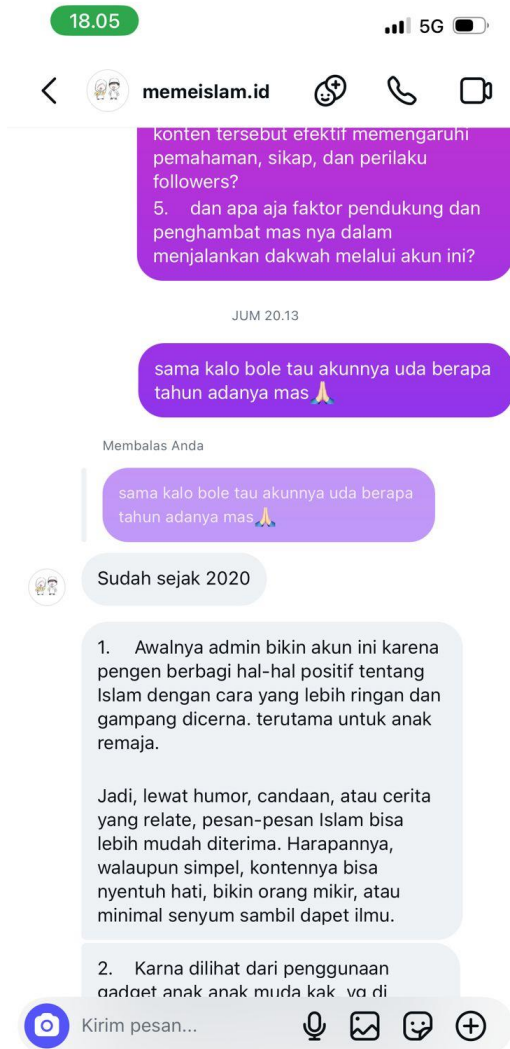
B. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan terhadap akun Instagram @dengan mengamati bentuk konten dakwah yang diunggah, jumlah interaksi pengguna, serta respons publik terhadap unggahan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, akun tersebut aktif membagikan konten dakwah berbentuk meme, gambar, dan video singkat yang berisi pesan keislaman, motivasi, serta kehidupan remaja Muslim.

Dalam beberapa unggahan ditemukan bahwa jumlah komentar dan interaksi publik cenderung rendah dibandingkan jumlah pengikut akun. Namun demikian, konten yang disampaikan tetap memperoleh perhatian dari pengguna melalui jumlah tayangan dan likes. Konten dakwah disajikan dengan bahasa ringan, humor, dan visual sederhana sehingga mudah dipahami oleh kalangan mahasiswa dan pengguna media sosial.

Observasi juga menunjukkan bahwa akun @memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana dakwah digital yang menyesuaikan dengan karakteristik generasi muda di era media sosial.

Lampiran 2 Aplikasi yang di gunakan dan dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Muhammad Habibie
2. Tempat dan Tanggal Lahir : 28 Juli 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Dahlia Ujung No. 59 C, RT 013/RW 004,
Kelurahan Mawar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin,
Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70112.
7. Pendidikan
 - a. SD/MI : MI Al-Anshori
 - b. SMP/MTs : MTS Hanifida
 - c. SMK/SMA/MA : MA Hanifida
8. Orang Tua

Nama Ayah : H. Mahadi

Pekerjaan : Pilot

Alamat : Dahlia Ujung No. 59 C, RT 013/RW 004,
Kelurahan
, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan
Selatan.

Nama Ibu : HJ. Rukimah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dahlia Ujung No. 59 C, RT 013/RW 004,
 Kelurahan
 , Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan
 Selatan.

9. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Bersaudara)

10. Pengalaman Organisasi

- a. Pubdok Pemuda Bakti Banua : Ketua Pubdok Pemuda Bakti Banua
- b. Kofdik : Ketua Div Futsal Kofdik
- c. HMJ KPI : Ketua Bidang Sosial dan Keagamaan Hmj
- d. DEMA FDIK : Anggota Dema FDIK
- e. Teropong Community (TC) : Anggota Teropong Community